

TUGAS AKHIR
FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PROYEK *VILLA*
PRADANA HOUSE PRERENAN, BADUNG



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:
I WAYAN AGUS NANDA ADITYA
2115113012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-8036Telp.
(0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id •Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL
FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PROYEK VILLA PRADANA
HOUSE PRERENAN, BADUNG

Oleh :

I Wayan Agus Nanda Aditya

2115113012

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Bukit Jimbaran, 10 september 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

I Nyoman Anom Purwa Winaya, S.T.,
M.Si)
NIP. 197808242002121003

(I Nyoman Sedana Triadi, S.T.,M.T.,)
NIP.197305142002121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. I Nyoman Suardika, M.T.
NIP.196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-
8036 Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id • Email: poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Proposal Tugas Akhir Prodi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Wayan Agus Nanda
Aditya : 2115113012
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D3 Teknik Sipil
Judul : Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek
Pembangunan Villa Pradana House Prerenan,
Badung

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat diterima untuk melengkapi Laporan Proposal Tugas Akhir/Skripsi.

Bukit Jimbaran, 10 september 2024

Pembimbing I,

I Nyoman Anom Purwa Winaya, S.T., M.Si.)
NIP. 197808242002121003

Pembimbing II,

(I Nyoman Sedana Triadi, S.T.,M.T.,)
NIP.197305142002121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. I Nyoman Suardika, M.T.
NIP.196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas akhir Prodi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Wayan Agus Nanda Aditya
N I M : 2115113012
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D3 Teknik Sipil
Judul : Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Villa Pradana House
Telah dinyatakan selesai menyusun Tugas akhir dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensif.

Pembimbing I

(I Nyoman Anom Purwa Winaya, S.T., M.Si.)
NIP. 197808242002121003

Bukit Jimbaran, 7 agustus 2024

Pembimbing II

(I Nyoman Sedana Triadi, S.T.,M.T.,)
NIP.197305142002121001

Disetujui

Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil



(Ir. I Nyoman Suardika, MT)
NIP.196510261994031001

**FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PROYEK VILLA
PRADANA HOUSE PRERENAN, BADUNG**

(I Wayan Agus Nanda aditya),(I Noman Anom Purwa Winaya, S.T.,M.Si.),(I
Nyoman Sedana Triadi, S.T.,M.T.)

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Jalan Bukit Jimbaran, Kuta Selatan,
Kabupaten badung, Bali 80364

Email: agusnanda2507@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penyebab keterlambatan pada proyek Villa Pradana House Prerenan di Badung. Industri konstruksi sering menghadapi keterlambatan proyek, yang mengakibatkan pembengkakan biaya, perpanjangan jadwal, dan penurunan kualitas. Mengidentifikasi akar penyebab keterlambatan sangat penting untuk mengurangi dampaknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis faktor-faktor keterlambatan dalam proyek Villa Pradana House Prerenan. Hasil studi mengungkapkan bahwa penyebab utama keterlambatan adalah perencanaan proyek yang tidak memadai, komunikasi yang tidak efektif, alokasi sumber daya yang buruk, dan faktor eksternal seperti kondisi cuaca dan perubahan regulasi pemerintah. Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan konstruksi, pembuat kebijakan, dan praktisi untuk mengembangkan strategi guna meminimalkan keterlambatan dan meningkatkan kinerja proyek. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan kebijakan, meningkatkan praktik manajemen proyek, dan meningkatkan efisiensi keseluruhan proyek konstruksi di Indonesia.

Kata Kunci: Keterlambatan, Proyek Konstruksi

***FACTORS CAUSING THE DELAY OF THE PRADANA VILLA BADUNG
HOUSE PRERENAN PROJECT***

(I Wayan Agus Nanda aditya),(I Noman Anom Purwa Winaya, S.T.,M.Si.),(I
Nyoman Sedana Triadi, S.T.,M.T.,)

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negri Bali,Jalan Bukit Jimbaran, Kuta Selatan,
Kabupaten badung, Bali 80364

Email: agusnanda2507@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the causes of delay in the Villa Pradana House Prerenan project in Badung. The construction industry is plagued by project delays, which result in cost overruns, schedule extensions, and decreased quality. Identifying the root causes of delays is crucial to mitigate their impact. This research uses a mixed-method approach, combining qualitative and quantitative data to analyze the delay factors in the Villa Pradana House Prerenan project. The study reveals that the main causes of delay are inadequate project planning, ineffective communication, poor resource allocation, and external factors such as weather conditions and changes in government regulations. The findings of this study provide valuable insights for construction stakeholders, policymakers, and practitioners to develop strategies to minimize delays and improve project performance. The results of this research can be used to inform policy decisions, improve project management practices, and enhance the overall efficiency of construction projects in Indonesia.

Keywords: Delay, Construction Project

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul “*Analisa penyebab keterlambatan proyek Villa Pradana House Prerenan, Badung*” tepat pada waktunya.

Dalam proses penyusunan Proposal ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Kadek Adi Suryawan.ST., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Wayan Suasira,S.T.,M.T. selaku Ketua Pogram Studi D3 Teknik Sipil
5. Bapak I Noman Anom Purwa Winaya, S.T.,M.Si.,selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan bimbingan serta petunjuk–petunjuk dalam menyusun Proposal.
6. Bapak I Nyoman Sedana Triadi, S.T.,M.T., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan bimbingan serta petunjuk–petunjuk dalam menyusun Proposal.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membantu dan mengarahkan serta membimbing selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
8. Sahabat dan rekan-rekan kelas B/D-III TEKNIK SIPIL Politeknik Negeri Bali Tahun 2023 yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan Proposal ini.
9. Keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil, serta semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran rekan–rekan sangat diharapkan demi kesempurnaan Proposal ini. Semoga Proposal ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pembaca.

Bukit Jimbaran,

I WAYAN AGUS NANDA ADITYA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Proyek Konstruksi	6
2.2. Manajemen Konstruksi.....	7
2.3. Waktu Pelaksanaan Pekerjaan	10
2.4. Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek	11
2.4.1. Pengertian Keterlambatan Proyek	11
2.4.2. Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Proyek.....	12
2.4.3. Dampak Keterlambatan	18
2.4.4. Mangatasi Keterlambatan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2.1. Lokasi Penelitian	20
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3. Jenis Data.....	22
3.4. Pengumpulan Data	23
3.4.1 <i>Checklist</i>	23

3.4.2 Data <i>Checklist</i>	24
3.4.3 <i>Time Schedule</i>	25
3.4.4 Wawancara	25
3.4.5 Observasi	25
3.5. Analisis data	25
3.6. Instrumen Penelitian.....	26
3.7. Bagan Alir	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Proyek	28
4.1.1 Struktur Organisasi Proyek.....	28
4.2 <i>Time schedule</i> Proyek Pembangunan <i>Villa Pradana House</i>	32
4.3 Hasil Wawancara	32
4.3.1 Hasil Wawancara Dari <i>Project Manager</i>	32
4.3.2 Hasil Wawancara Dari Site Manager	34
4.3.3 Hasil Wawancara Dari Kepala Logistik	35
4.3.4 Hasil Wawancara dari Pengawas Lapangan.....	36
4.3.5 Hasil Wawancara Dari Mandor Proyek.....	38
4.3.6 Hasil Wawancara Dari Kepala Tukang	39
4.4 Hasil Data Wawancara	40
4.5 Faktor Penyebab Keterlambatan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Manajemen Konstruksi	9
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	21
Gambar 3. 2 Bagan Alir	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Checklist	24
Tabel 4.3 1 Hasil Wawancara dari Project Manajer	33
Tabel 4.3 2 Hasil Wawancara dari Site Manajer.....	34
Tabel 4.3 3 Hasil Wawancara dari Kepala Logistik	35
Tabel 4.3 4 Hasil Wawancara dari Pengawas Lapangan	36
Tabel 4.3 5 Hasil Wawancara dari Mandor Proyek	38
Tabel 4.3 6 Hasil Wawancara dari Kepala Tukang.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap proyek konstruksi selalu dihadapkan pada kemungkinan terjadinya permasalahan pada proyek, semakin tinggi tingkat kompleksitas proyek maka kemungkinan permasalahan yang terjadi semakin besar. Pada kenyataannya pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi selalu mengalami kendala yang mengakibatkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan, sehingga waktu penyelesaian pekerjaan tidak sesuai dengan rencana waktu pekerjaan yang sudah ditetapkan. Keterlambatan yang terjadi akan menyebabkan kerugian bagi pihak- pihak terkait terutama pemilik dan kontraktor, karena umumnya disertai konflik, tuntutan waktu dan biaya, serta penyimpangan kualitas penyelesaian proyek. Berbagai cara dilakukan guna menghindari masalah yang mengakibatkan keterlambatan dan kerugian. Keterlambatan proyek konstruksi berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian yang telah direncanakan dalam dokumen kontrak. Dalam proses pelaksanaan penyelesaian proyek, banyak faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya keterlambatan proyek. Setiap proyek konstruksi memiliki faktor penyebab yang berbeda-beda baik itu proyek milik negara maupun proyek milik swasta.

[1] melaporkan bahwa faktor yang paling utama menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pembangunan perumahan Casa De Viola adalah metode pelaksanaan pekerjaan tidak tepat dengan nilai skor rata-rata yang didapat adalah 3,80. Sementara itu, [2] melaporkan bahwa pada proyek Perumahan Grand Victorian Kairagi faktor penyebab utama yang menyebabkan keterlambatan proyek yaitu pada masalah keuangan kontraktor dengan skor rata-rata 3,91., [3] juga melaporkan bahwa penelitian yang dilakukan dari beberapa konstruksi bangunan hotel di wilayah Kabupaten Badung dan Kota Denpasar, mendapatkan hasil dari

identifikasi penyebab keterlambatan yang dilakukan adalah 49 penyebab keterlambatan. Penyebab keterlambatan dikelompokkan menjadi 6 faktor yaitu faktor *owner*, konsultan perencana, konsultan pengawas, kontraktor, masyarakat sekitar dan pemerintah, dan yang terakhir faktor alam. Setelah dilakukan analisis faktor masing-masing kelompok faktor, diperoleh ranking tertinggi untuk masing-masing faktor. Ranking tertinggi faktor *owner* adalah keterlambatan dalam membuat keputusan. Ranking tertinggi faktor konsultan pengawas adalah kurangnya pengalaman staf. Ranking tertinggi faktor konsultan perencana adalah keterlambatan dalam membuat keputusan. Ranking tertinggi faktor kontraktor adalah pelaksanaan tahapan pekerjaan yang kurang baik. Ranking tertinggi faktor pemerintah dan masyarakat adalah keterlambatan perijinan. Ranking tertinggi faktor alam atau *force majeure* adalah hujan deras. , [4] juga melaporkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi di Surabaya ada 5 yaitu perubahan desain oleh pemilik, keterlambatan pengiriman material, keterlambatan pembayaran kepada pekerja, sistem pembayaran pemilik ke kontraktor yang tidak sesuai kontrak karena alasan tertentu.

[5] melaporkan bahwa faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan kerja pada proyek gedung di Kabupaten Karangasem adalah keterlambatan pembayaran dan *shop drawing*. [6] melaporkan bahwa dari studi kasus proyek perumahan di pulau Padang, Riau didapat hasil identifikasi risiko, bahwa ada 12 risiko yang berpengaruh terhadap kinerja waktu. Beberapa risiko yang paling besar berpengaruh terhadap kinerja waktu diantaranya: terkait tenaga kerja, alat berat dan transport, material, mobilisasi dan perijinan. Selanjutnya,[7] melaporkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di wilayah Priangan Timur, Provinsi Jawa Barat menunjukkan ada 5 faktor yang menduduki peringkat teratas sebagai penyebab terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung berdasarkan diantaranya kesalahan dalam pelaksanaan konstruksi, kesulitan keuangan kontraktor, lemahnya penerapan manajemen proyek di lapangan, kurangnya koordinasi pelaku konstruksi dan harga penawaran yang rendah.

Lebih jauh lagi, [8] melaporkan bahwa hasil penelitian pada proyek pembangunan *Mall* di Surabaya, ditemukan bahwa ada 3 penyebab utama keterlambatan pembangunan *Mall* adalah adanya perubahan gambar, kurang koordinasi oleh *owner* dan adanya penambahan lingkup kerja. Dari berbagai penelitian di atas dapat diketahui bahwa faktor penyebab keterlambatan waktu pelaksanaan dimasing-masing proyek berbeda-beda. Apabila rencana waktu pelaksanaan pekerjaan disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berpengaruh tersebut dapat diyakini pelaksanaan setiap tahapan pekerjaan bisa tepat waktu.

Proyek pembangunan Pradana House teridentifikasi adanya keterlambatan pekerjaan yang terlihat dari *time schedule*, dimana dalam minggu ke- 18 sampai dengan minggu ke- 22 mengalami deviasi minus yang artinya pekerjaan mengalami kemunduran. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa adanya beberapa pekerjaan yang mengalami keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan, seperti salah satunya pekerjaan pemasangan kolom baja dan penurunan pedistal yang rata-rata mengalami keterlambatan selama 1 minggu. Proyek tersebut merupakan proyek *Villa* yang riskan terhadap adanya keterlambatan waktu, sehingga perlu dilakukan suatu tindakan agar tidak menimbulkan pengaruh yang berkelanjutan. Atas dasar pemikiran dan permasalahan tersebut di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya keterlambatan waktu pelaksanaan pekerjaan pada proyek Pembangunan Pradana House yang mungkin berbeda dibandingkan dengan proyek-proyek yang lainnya serta memberikan solusi untuk penanganan faktor keterlambatan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi praktisi industri konstruksi untuk dapat menyusun rencana waktu pelaksanaan pekerjaan yang lebih akurat sehingga terjadinya keterlambatan waktu dapat dihindari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek Pembangunan Pradana House ?
2. Solusi apakah yang dapat dilakukan terhadap faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek Pembangunan *Villa Pradana House*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pada proyek Pembangunan *Villa Pradana House*.
2. Untuk mengetahui solusi yang tepat dalam penanganan faktor penyebab terhadap proyek Pembangunan *Villa Pradana House*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Sebagai referensi tambahan bagi penelitian sejenis selanjutnya dan untuk menambah wawasan mengenai faktor penyebab keterlambatan waktu pelaksanaan proyek konstruksi gedung.
2. Manfaat Praktis
Sebagai bahan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan keterlambatan pada proyek pembangunan gedung, khususnya bagi praktisi industri konstruksi sehingga dapat melakukan antisipasi agar tidak terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi Selanjutnya.
3. Manfaat untuk Peneliti
Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki agar

pada proyek selanjutnya tidak terjadi kasus yang sama dan sebagai bahan untuk menyelesaikan proposal peneliti.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada pelaksanaan proyek *Villa Pradana House*
2. Indikator yang diteliti meliputi, tenaga kerja, bahan, peralatan, dan lingkungan kerja.
3. Metode pengumpulan data dengan menggunakan Cheklist, observasi, wawancara, dan studi dokumen, sampel penelitian adalah karyawan yang terlibat langsung di lapangan
4. Penelitian di fokuskan pada proyek struktur saja

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dapat di simpulkan bahwa, faktor penyebab keterlambatan paling dominan pada proyek Pembangunan *Villa Pradana House* adalah factor tenaga kerja.

1. Penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan *Villa Pradana House* karena faktor tenaga kerja
 - a. Penyebab keterlambatan karena faktor tenaga kerja di sebabkan oleh, kurangnya tenaga kerja pada saat pembangunan *Villa Pradana House*, hal tersebut dapat di lihat pada laporan harian proyek, di mana pada minggu pertama awal bulan november, pekerja yang bekerja di lapangan hanya 10 orang, sedangkan dapat di lihat pada *time schedule*, pada awal bulan november terdapat beberapa pekerjaan yang *overlay* sedangkan jumlah pekerja di lapangan tidak bisa menyelesaikan progres sesuai dengan *time schedule* di karenakan jumlah pekerja di lapangan terlalu minim.
 - b. Kurangnya tenaga ahli atau tukang saat pembangunan proyek *Villa Pradana House*, di mana dari 10 orang tukang yang bekerja pada saat pembangunan *Villa Pradana House* hanya terdapat 3 tukang ahli dan 7 peladen.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan maka sebaiknya bagi perusahaan konstruksi memperhatikan adanya faktor tenaga kerja yang menjadi faktor dominan penyebab keterlambatan, untuk itu perusahaan diharapkan melakukan tindakan pencegahan dengan selalu

mengevaluasi *time schedule* proyek agar tidak menyebabkan keterlambatan yang fatal. Semua stakeholder proyek harus dapat melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, agar tujuan proyek yaitu tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Puspitasari, Yayuk Indah, Jantje B. Mangare, Pingkan A.K. Pratasris, “*Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Perumahan Casa de Viola dan Alternatif Penyelesaiannya*”, Jurnal Sipil Statik, Vol. 8, No. 2, pp141-146, Februari 2021.
- [2] Elizabeth, Pondaag Nathalia, “*Analisis Penyebab Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek Perumahan Grand Victorian Kariagi*”, Jurnal Sipil Statik, Vol. 8, No. 4, pp621-626, Juli 2020.
- [3] Sutarja, I Nyoman, Nyoman Martha Jaya, Andrew Peter Sukoyo, “*Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian proyek Hotel Di Kabupaten Badung dan Kota Denpasar*”, Jurnal Spektran, Vol. 8, No. 2, Hal. 160-168, Juli 2020.
- [4] Agritama, Randy Putra, Miftahul Huda, Titien Setiyo Rini, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek Konstruksi Di Surabaya*”, Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi, Vol. 6, No. 1, Hal 25-32, April 2018.
- [5] Dewi, A.A Diah Parami, Mayun Nadiasa, Putu Eka Erly Savitri, “*Faktor- Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Gedung Di Kabupaten Karangasem*”, Jurnal Ilmiah Teknik sipil, Vol. 23, No. 1, Januari 2019.
- [6] Damanik, Mariani, Ari Sandhyavitri, Manyuk Fauzi, “*Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pembangunan Kawasan perumahan (Studi Kasus Proyek Perumahan Di Pulau Padang, Riau)*”, Jurnal Ilmiah Aplikasi Teknologi, Vol. 12, No. 2, pp81-88, 2020.
- [7] Megawati, Lia Amelia, Lirawati, “*Analisis Faktor Keterlambatan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung*”, Jurnal Teknik, Vol. 21, No. 2, pp27-34, Desember 2020.
- [8] Saputra, Ramdhan Yundra, “*Analisa faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Pembangunan Mall ABC*”, Tesis, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017.
- [9] Soeharto I, “*Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*”, Jakarta: Erlangga, 1995.
- [10] Kerzner, Harold, “*Project Management: A Systems Approach To Planning, Scheduling, And Controlling*”, 9th edition, United State of America: John Wiley & Sons, Inc, 2006.

- [11] Erviato, I. Wulfram, "*Manajemen Proyek Konstruksi*", Edisi III. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [12] Husen, A, "*Manajemen Proyek*", Yogyakarta: Andi, 2010.
- [13] Eto, Arpin, "*Perencanaan waktu Pelaksanaan Proyek Dengan Metode PERT Pada Pekerjaan Pemeliharaan Berkala Jalan Sawah Besar*", Jurnal Peradaban sains dan teknologi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo, Vol. 5, No. 2, 2017.
- [14] Callahan, M.T., "*Construction Project Scheduling*". New York: McGraw- Hill, 1992.
- [15] levis and Atherley, "*Delay Construction*". Langford: Cahner Books International, 1996.
- [16] Donal S. Barie, "*Delay Couused by Owner on His Agent*", 1984.
- [17] Umar Husein, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", 11 th ed, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- [18] Moleng, Lexy J, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- [19] Gulo, W, "*Metode Penelitia*", Jakarta: PT. Grasindo, 2002.